

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana dalam pendekatan kualitatif ini penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya (Anggito & Setiawan, 2018). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian (Komariah, 2019).

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan lebih menekankan pada analisis proses, yakni dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Gunawan, 2022). Tujuan peneliti menggunakan pendekatan ini ialah, agar peneliti dapat ikut serta secara langsung dalam kegiatan-kegiatan objek yang akan diteliti di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menguraikan dengan jelas hasil penelitian yang ingin dicapai.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2021) penelitian

kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan serta jenis fenomena atau suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks, yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTS Darul Irsyadiah Desa Selat Beting, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah ini karena dari hasil observasi peneliti menemukan bahwasannya di MTS Darul Irsyadiah Desa Selat Beting, Labuhanbatu terdapat pola interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, namun belum diketahui apakah pola interaksi ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa atau tidak. Hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2023, penjelasan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2023				Pebruari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■											
2	Studi Lapangan		■	■									
3	Pengumpulan Data			■									
4	Penyusunan Proposal			■	■								
5	Bimbingan Proposal				■								
6	Seminar Proposal				■	■							
7	Penyusunan instrumen penelitian					■	■						
8	Uji coba instrumen penelitian							■	■				
9	Revisi hasil uji coba instrumen								■				
10	Diskusi dengan pembimbing									■	■		
11	Penyusunan hasil penelitian										■	■	
12	Sidang hasil penelitian												■

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTS Darul Irsyadiah Desa Selat Beting Kabupten Labuhanbatu tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah total 72 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2014) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan

populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 orang. Berikut adalah tabel penjelasan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-A	36 siswa
2	IX-B	36 siswa
Total		72 siswa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) metode pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi menurut Sugiyono (2017) Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan metode lainnya. Hal-hal yang dibangun dan dipantau langsung di lapangan, misalnya tingkat kesempatan kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang dapat dimanfaatkan, ditonjolkan atau didukung melalui wawancara. Peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Arikunto, 2013).

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang memberikan alternative jawaban pertanyaan pada masing-masing item pertanyaan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai minat siswa dapat melalui angket yang telah diisi, dianalisa, diolah berdasarkan kriteria penilaian yang ditentukan, yaitu pada jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah) kriteria tersebut dipakai untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Adapun alternatif jawaban tersebut diberi bobot :

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

3. Wawancara Mendalam

Menurut Bungin dalam Sugiyono (2014) wawancara mendalam, proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan

informan atau pewawancara, dengan atau tanpa penggunaan strategi dialog, terkait dengan wawancara dan pengakuan dampak sosialnya dalam kehidupan publik untuk beberapa waktu yang relatif lama. Secara umum wawancara dan wawancara mendalam tidak jauh berbeda, hanya wawancara mendalam yang sering dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama dengan informan di daerah pencarian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan bagian dalam organisasi yang terkait dengan topik penelitian ini.

4. Dokumentasi

Menurut Bungin dalam Sugiyono (2014) Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari dokumen yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Tersedianya dokumen penelitian menggunakan catatan, data, foto dan buku. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta responden atau objek penelitian. Data dokumentasi yang akan dimasukkan dalam penelitian ini berupa foto-foto selama proses penelitian, baik pada saat observasi langsung, pada saat wawancara, maupun pada saat partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah angket dan wawancara.

1. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini terdapat instrument untuk mengungkap perasaan moral siswa mengacu pendapat Nurrochman, (2014) dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut ini :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Intrumen Kedisiplinan Siswa

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Disiplin Waktu	1) Berangkat sekolah tepat waktu	1	2	2
	2) Mengawali dan mengakhiri jam sekolah sesuai jadwal	3	4, 5	3
	3) Teratur belajar di rumah	6	7	2
Disiplin Menegakkan Aturan	1) Menggunakan seragam dan atribut sekolah sesuai aturan	8, 10	9	3
	2) Taat terhadap peraturan sekolah	11, 14	15	3
	3) Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian sesuai peraturan	12, 13		2
Disiplin Sikap	1) Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif	16, 17, 19, 20	18	5
	2) Mengerjakan tugas yang diberikan guru	21, 23	22, 24	4
	3) Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal	25	26	2
	4) Memiliki buku catatan pelajaran	27		1
	5) Menyusun perlengkapan belajar	28	29	2
	6) Menyertakan surat ijin ketika tidak masuk sekolah	30		1
Total				30

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi skala likert (skala pengukuran) dengan dengan 4 jawaban alternatif, yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP)..

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yaitu proses menemukan dan mengumpulkan data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan sehingga ditemukannya kesimpulan yang akan dijadikan sebagai bahan informasi dari data tersebut. Berbeda dengan metode analisis data yang berkualitas, data induktif, yaitu data yang termasuk dalam asumsi nyata dikembangkan melalui pola hubungan yang diketahui.

Menurut Sugiyono (2012) analisis data adalah proses memperoleh dan mengumpulkan data dari proses pemeliharaan, pemantauan, dan dokumentasi dengan mengelompokkannya ke dalam kategori, mengubahnya menjadi unit, dan mensintesisnya, mengorganisasikan menurut pola, memilih apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Ini dapat dengan mudah dipahami untuk diri sendiri dan bahkan oleh orang lain. Adanya proses analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan di tempat dan kemudian setelah memasuki lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemusatan dan penyaringan data dari lawan bicara dan proses observasi. Observasi dan wawancara dengan informan dapat digunakan sebagai data tentatif yang berasal dari catatan tertulis. Dengan demikian, kesimpulan dapat ditarik dari proses penajaman analisis, klasifikasi dan kategorisasi data yang diperoleh dari lapangan di deskripsi dan verifikasi.

b. Sajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, proses selanjutnya adalah penyajian data (display). Pada tahap ini, data dari lapangan, hasil observasi, hasil dokumen dan hasil dari wawancara yang akan di analisis sehingga dapat menggambarkan keterkaitan organisasi. Pada tahap ini, informasi yang relevan dikumpulkan menjadi data yang dapat disimpulkan dan memiliki beberapa arti. Proses ini dilakukan dengan menunjukkan dan menghubungkan peristiwa yang benar-benar terjadi dengan apa yang perlu diamati dalam proses pencapaian tujuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat adalah merupakan hasil yang diperoleh melalui tinjauan dari catatan yang dijelaskan oleh data yang disajikan dalam diskusi. Kesimpulan yang ditarik pada dasarnya diambil dari inti pembahsasan yang dibentuk oleh metode penelitian yang digunakan. Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut, peneliti berharap data yang dikumpulkan dapat dianalisis sesuai dengan penelitian dengan baik mengenai peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

3.7 Pengecakkan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan pengujian kreadibilitas data dilakukann unmtuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memang penelitian ilmiah sekaligus mejnguji data yang diperoleh. Penelitian kualitatif meliputi tes Triangulasi. Triangulasi dalam uji reabilitas diartikan

sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Untuk memverifikasi keandalan data, dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan realibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data ke sumber yang sama dengan cara yang berbeda. seperti verifikasi data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan oleh informan masih baru, dengan metode wawancara pagi memberikan informasi yang lebih akurat. Dan dapat dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda dengan cara wawancara, observasi atau pengecekan dengan metode lain.